



LAMPIRAN II
KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
NOMOR 061/U/1995 TANGGAL 25 FEBRUARI 1995

**KURIKULUM
SEKOLAH MENENGAH UMUM**

**GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)**

MATA PELAJARAN SEJARAH BUDAYA

KELAS : III

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAKARTA, 1995**

Revisi
1/7-96



LAMPIRAN II
KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
NOMOR 061/U/1995 TANGGAL 25 FEBRUARI 1995

**KURIKULUM
SEKOLAH MENENGAH UMUM**

**GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)**

MATA PELAJARAN SEJARAH BUDAYA

KELAS : III

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAKARTA, 1995**

I. PENDAHULUAN

Pengertian

Sejarah Budaya adalah mata pelajaran yang menanamkan pengetahuan mengenai perkembangan kebudayaan masyarakat di Indonesia dan di luar Indonesia dari masa lampau sampai masa kini.

Fungsi

Mata pelajaran Sejarah Budaya berfungsi untuk menanamkan pemahaman tentang kepribadian budaya bangsa (*local genius*), adanya keterkaitan perkembangan budaya masyarakat pada masa lampau, masa kini dan masa mendatang, serta menumbuhkan penghargaan dan rasa ikut memiliki hasil-hasil budaya masyarakat Indonesia dan masyarakat lain.

Tujuan

Pengajaran Sejarah Budaya bertujuan agar siswa dapat menyadari dan menghargai, memelihara, dan menumbuhkan rasa ikut memiliki hasil kebudayaan dan nilai budaya masyarakat pada masa lampau dan masa kini.

Ruang Lingkup

Ruang lingkup bahan pengajaran Sejarah Budaya di Sekolah Menengah Umum yang dikhususkan untuk program bahasa, meliputi:

1. Pengertian dasar kebudayaan.
2. Perubahan dan perkembangan kebudayaan.
3. Perkembangan budaya di Indonesia dari masa prasejarah sampai sekarang.
4. Perkembangan peradaban dunia dari masa awal sampai sekarang.
5. Perkembangan karya seni di Indonesia dan di luar Indonesia.

6. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikuasai bangsa Indonesia.
7. Perkembangan kebudayaan mutakhir di Indonesia.
8. Peranan kebudayaan dalam pembangunan nasional.

Rambu-rambu

1. GBPP Sejarah Budaya adalah salah satu perangkat kurikulum yang merupakan pedoman bagi guru dalam melaksanakan tugas mengajar di sekolah.
2. Pemahaman terhadap isi GBPP merupakan syarat mutlak agar guru dapat melaksanakan tugas mengajar dengan baik.
3. GBPP Sejarah Budaya ini berbentuk uraian yang meliputi (1) tujuan, (2) pokok bahasan, dan (3) subpokok bahasan beserta uraian kegiatan.
Tujuan, menunjukkan rumusan pengalaman belajar akhir setelah mempelajari satu atau beberapa pokok bahasan.
Pokok Bahasan/Subpokok Bahasan, menunjukkan (1) materi pokok yang akan dibahas secara teratur berdasarkan pembagian caturwulan, dan (2) tingkat kedalaman serta keluasan materi pokok yang diuraikan sekaligus dengan cara pembelajarannya.
4. Uraian kegiatan dalam pokok bahasan/subpokok bahasan bukan merupakan tata urutan yang harus diikuti secara harfiah, melainkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan.
5. Dalam GBPP, alokasi waktu dirinci hanya untuk setiap caturwulan. Cara seperti ini akan memberikan keleluasaan kepada guru untuk mengatur alokasi waktu dalam mengajarkan masing-masing pokok bahasan/subpokok bahasan sesuai dengan kebutuhannya. Minggu efektif dalam setiap caturwulan adalah (1) cawu 1 = 12 minggu, (2) cawu 2 = 12 minggu, (3) cawu 3 = 8 minggu.
6. Metode, penilaian, dan sarana yang digunakan tidak dicantumkan dalam GBPP, agar guru dapat menentukan sendiri kebutuhan yang paling cocok untuk hal-hal tersebut.

7. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sangat diharapkan guru memilih dan menggunakan cara pembelajaran yang melibatkan siswa dalam belajar baik secara fisik, mental (pemikiran dan perasaan), maupun sosial.
8. Hal lain yang akan lebih memperjelas penggunaan GBPP disajikan dalam petunjuk pelaksanaan secara terpisah.

Dengan adanya GBPP ini diharapkan guru dapat menyusun program pengajaran tahunan, caturwulanan, dan persiapan mengajar termasuk penilaiannya. Selain itu, juga diharapkan guru dapat membuat program pengayaan, agar siswa dapat lebih menguasai seluruh bahan pengajaran.



II. PROGRAM PENGAJARAN

Kelas III

Tujuan

1. Siswa mengetahui dan memahami pengertian dasar kebudayaan, unsur-unsur kebudayaan, perubahan dan perkembangan kebudayaan Indonesia, sejarah budaya dan pembabakan sejarah budaya Indonesia.
2. Siswa mampu menarik informasi dari berbagai sumber budaya, tentang perubahan dan perkembangan kebudayaan Indonesia.
3. Siswa mengetahui, memahami, menghargai, dan merasa turut memiliki hasil karya dan seni budaya bangsa Indonesia.
4. Siswa mengetahui dan memahami pengetahuan dan pemahaman tentang perkembangan teknologi serta peranan teknologi dalam kehidupan.
5. Siswa mengetahui dan memahami perkembangan kebudayaan mutakhir dan peranan budaya dalam pembangunan nasional.

Caturwulan 1 (60 jam pelajaran)

1. *Siswa dapat menjelaskan pengertian kebudayaan, unsur kebudayaan, dan sejarah budaya*
 - 1.1 *Pengertian budaya, unsur budaya, dan sejarah budaya.*
Membahas pengertian budaya, kebudayaan, unsur-unsur kebudayaan, dan sejarah budaya.
 - 1.2 *Pembabakan Sejarah Budaya Indonesia.*
Membahas pembabakan sejarah budaya dan wilayah budaya Indonesia.



2. *Siswa dapat menjelaskan pertumbuhan dan perubahan kebudayaan*

2.1 *Perubahan Masyarakat dan Budaya*

- o Membahas perubahan masyarakat dari kehidupan berburu dan berpindah-pindah, ke masyarakat yang menetap (penemuan peralatan dan perlengkapan kehidupan, bercocok tanam) dan ke masyarakat industri.
- o Mengkaji lahirnya permukiman, kesatuan keluarga, kesatuan desa dan negara.
- o Membandingkan perkembangan sistem kepercayaan: animisme, dinamisme, politeisme, dan monotheisme.
- o Membandingkan perkembangan kesenian dan tradisi, serta kehidupan dari yang bersifat keagamaan ke yang bersifat keduniaan.

3. *Siswa dapat menjelaskan perkembangan budaya Indonesia dari masa prasejarah sampai masuknya Islam dan mengembangkan penghargaan terhadap hasil-hasil budaya bangsa pada masa itu*

3.1 *Unsur-unsur Kebudayaan Awal di Indonesia*

- o Membicarakan jenis-jenis kebudayaan masyarakat yang berpindah, berburu hingga menetap, berladang dan bercocok tanam (peralatan, permukiman, bangunan, sistem kepercayaan, tradisi).
- o Membahas perkembangan teknologi (perkembangan berbagai teknologi yang dimiliki masyarakat pada masa prasejarah dalam pertanian, irigasi, pengecoran logam, astronomi, pelayaran).
- o Mengkaji kebudayaan masyarakat prasejarah (membicarakan contoh-contoh kebudayaan masyarakat prasejarah terutama yang ada di daerah masing-masing).
- o Mengkaji pengaruh budaya Hindu-Buda terhadap perkembangan kebudayaan di Indonesia (pengaruh kebudayaan Hindu-Buda dalam kebudayaan dan masyarakat di Indonesia).

- o Mendiskusikan pengaruh budaya Islam terhadap perkembangan kebudayaan di Indonesia (wujud pengaruh kebudayaan Islam dalam kebudayaan dan masyarakat di Indonesia).

Caturwulan 2 (60 jam pelajaran)

4. *Siswa dapat menjelaskan perkembangan peradaban dunia dari yang awal sampai sekarang*

4.1 Penyebaran unsur-unsur budaya penting dari pusat peradaban kuno ke dunia luar dan Renaisans di Eropa.

- o Mengkaji unsur-unsur budaya dan penyebarannya dari pusat peradaban kuno ke dunia luar termasuk Indonesia.
- o Mengkaji kelahiran renaisans di Eropa dan pengaruhnya terhadap berbagai aspek kebudayaan (seni sastra, seni rupa, filsafat, agama, dan politik)

5. *Siswa dapat menjelaskan perkembangan karya seni dunia (terutama yang berpengaruh terhadap karya seni Indonesia) dan mampu mengembangkan penghargaan terhadap hasil karya seni tersebut.*

5.1 Karya Seni Dunia

- o Membahas perkembangan jenis sastra dunia di Eropa dan Asia dari abad ke-12 sampai dengan abad ke-19.
- o Membicarakan perkembangan seni rupa pada jaman Yunani-Romawi sampai abad ke-19.
- o Membandingkan seni bangunan dari jaman kuno sampai abad ke-19 seperti piramida, taman gantung, tata kota, gereja, dan mesjid.

5.2 Karya Seni Indonesia

- o Mengkaji perkembangan seni pertunjukan Indonesia, meliputi seni rakyat, seni keraton, opera, drama, dan wayang.
- o Membahas perkembangan seni rupa, meliputi seni pahat, seni kriya, seni lukis, seni hias, seni patung, seni kaligrafi, dan arsitektur.
- o Membicarakan perkembangan sastra Indonesia meliputi sastra lisan dan tulis, sastra daerah dan nasional, serta karya sastrawan ternama.
- o Membandingkan perkembangan seni musik meliputi jenis-jenis musik daerah dan nasional.

6. *Siswa dapat menjelaskan perkembangan dan menghargai ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikuasai bangsa Indonesia*

6.1 Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

- o Membahas perkembangan ilmu pengetahuan yang sudah dikuasai orang Indonesia, seperti astronomi, kosmologi, meteorologi, farmakologi, navigasi, ilmu politik, hukum, dan arsitektur, dan contoh penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.
- o Mengkaji perkembangan teknologi meliputi teknologi pertanian, pengairan, pengangkutan, dan komunikasi.
- o Mendiskusikan perkembangan teknologi navigasi, meliputi kegunaan navigasi dalam kehidupan terutama dalam perdagangan dan pelayaran, menemukungkan jenis-jenis alat pelayaran dan menyajikan perkembangan alat-alat pelayaran (rakit --> perahu --> perahu cadik --> perahu layar ---> kapal api). Bagi daerah yang memungkinkan dapat dilakukan kunjungan ke pelabuhan dan membuat laporan kunjungan.
- o Mengamati perkembangan arsitektur di Indonesia, meliputi perkembangan arsitektur dari yang tradisional sampai yang modern, menemukungkan kegunaan arsitektur dalam kehidupan (tempat tinggal, pertahanan, keagamaan dan pemujaan, pemerintahan).

Caturwulan 3 (40 jam pelajaran)

7. Siswa dapat menjelaskan perkembangan kebudayaan mutakhir di Indonesia dan berperan aktif untuk mengembangkannya dalam kehidupan sehari-hari

7.1 Perkembangan kebudayaan sejak pergerakan nasional sampai 1950

- o Membahas semangat kebangsaan yang menjiwai kegiatan kebudayaan.
- o Mengkaji perkembangan kesusastraan, drama, musik, dan kesenian daerah.

7.2 Perkembangan kebudayaan sejak 1950

- o Membicarakan semangat mengisi kemerdekaan yang menjiwai kegiatan kebudayaan.
- o Mengkaji perkembangan kesusasteraan, drama, musik, film, kesenian daerah, dan seni rupa.

7.3 Faktor yang mempengaruhi perkembangan kebudayaan.

Mengkaji peranan lembaga dan organisasi (pemerintah/swasta), peranan pendidikan, sikap dan mental masyarakat, dan pengaruh luar.

7.4 Peranan kebudayaan dalam pembangunan nasional

Membahas dan mengkaji peranan budaya bangsa sebagai modal dasar pembangunan nasional.

